

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa P.T. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Persero) ditinjau dari laporan keuangan rasio likuiditas mempunyai tingkat likuiditas kurang baik, hal ini ditunjukkan dengan perhitungan yang masih dibawah standar yang ditetapkan bagi perusahaan. Adapun untuk rasio aktivitas perusahaan mempunyai nilai positif, meski hasil yang dicapai cenderung fluktuatif namun selalu positif. Rasio leverage P.T. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Persero) menunjukkan hasil yang baik, hasilnya fluktuatif namun perbandingan modal dan hutang masih menunjukkan hasil yang positif. Rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan sangat baik, hal ini dikarenakan laba perusahaan semakin meningkat.
2. P.T. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) ditinjau dari tingkat kesehatan BUMN mempunyai nilai yang positif. Total bobot maksimal sebesar 70 per tahun yang disyaratkan oleh pemerintah kepada setiap badan usaha milik negara, P.T. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Persero) mampu meraih total skor diatas 60 atau dengan rata-rata bobot 64 per tahun selama tahun 2006-2010. Ini merupakan hasil yang baik sebagai perusahaan BUMN.

3. Modal perusahaan lebih didominasi dari modal sendiri, rata-rata 63,84% modal berasal dari saham dan hutang jangka pendek, sisanya adalah hutang jangka panjang. Dari tahun ke tahun jumlah modal perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang menurun, hal ini mengakibatkan biaya modal rata-rata tertimbangnya juga menurun, menunjukkan perusahaan semakin mampu membiayai usahanya dengan modal sendiri dan tidak menggantungkan pada hutang jangka panjang.
4. Nilai biaya modal yang didapatkan P.T. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Persero) berfluktuasi dengan rata-rata Rp 8.785.992.221.000 mengakibatkan nilai *Economic Value Added* yang berfluktuasi pula. Nilai EVA yang didapatkan positif setiap tahun menunjukkan perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan disamping memperoleh keuntungan setiap tahunnya. Aplikasi dari meningkatnya nilai EVA ini ditunjukkan dengan perusahaan terus melakukan ekspansi dan inovasi terhadap bidang-bidang telekomunikasi, hal ini sebagai tanggungjawabnya sebagai badan usaha milik negara yang tugas utamanya untuk memberikan kemudahan bagi rakyat Indonesia.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen P.T. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Persero) hendaknya dapat meningkatkan kinerja keuangannya lebih baik lagi, terutama pada rasio-rasio yang masih perlu perbaikan seperti rasio likuiditas yang keberadaannya sangat

vital bagi kesehatan perusahaan. Hasil yang positif selalu diharapkan untuk menjaga perusahaan tetap aman kondisi keuangannya. Selain itu perlu juga untuk mempertahankan dan sekaligus meningkatkan nilai aspek keuangan yang disyaratkan oleh pemerintah guna tercapainya perusahaan yang sehat dari segi pemerintah.

2. Dalam menciptakan kebijakan mengenai penjualan hendaknya dipertimbangkan dengan baik, hal ini akan berhubungan dengan rasio aktivitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio aktivitas tinggi dapat diindikasikan bahwa perputaran modalnya lancar dan tentu aktivitas barang/jasanya juga lancar.
3. Nilai *Economic Value Added* yang positif dapat dicapai perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai nilai tambah dalam kinerjanya. Tugas perusahaan adalah meningkatkan nilai EVA agar perusahaan dapat terus melakukan ekspansi, hal ini akan memberikan nilai plus bahwa sebagai badan usaha milik negara P.T. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Persero) dapat bertanggungjawab kepada negara dan rakyat Indonesia.
4. Investor atau penanam modal hendaknya dalam melakukan penanaman modal mempertimbangkan kondisi keuangan meliputi rasio-rasio, komposisi modal, dan nilai tambah yang diciptakan perusahaan, karena ini akan mengestimasi resiko kegagalan atautkah keuntungan yang akan didapat oleh investor.